

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam yang telah dilakukan terhadap Putusan Pengadilan Agama Sarolangun Nomor 30/Pdt.G/2025/PA.Srl, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstruksi pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 30/Pdt.G/2025/PA.Srl dibangun berdasarkan pembuktian terjadinya perselisihan dan pertengkaran terus-menerus yang mengakibatkan rumah tangga para pihak tidak dapat dipertahankan lagi (*broken marriage*). Meskipun fakta medis histerektomi istri terungkap dalam persidangan melalui keterangan para pihak dan saksi, hakim tidak mengonstruksikannya sebagai fakta hukum yang relevan dalam pembentukan *ratio decidendi*. Fakta tersebut hanya muncul sebagai bagian dari latar belakang konflik rumah tangga dan tidak dianalisis keterkaitannya dengan sebab-sebab keretakan perkawinan. Dengan demikian, konstruksi pertimbangan hukum hakim lebih berorientasi pada pembuktian unsur pecahnya rumah tangga daripada pada analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik, termasuk kondisi medis istri.
2. Terkait perspektif keadilan gender, dapat disimpulkan bahwa Putusan Nomor 30/Pdt.G/2025/PA.Srl telah memenuhi nilai keadilan gender substantif dalam batas-batas hukum perceraian yang berlaku. Meskipun demikian, pendekatan keadilan gender sebagaimana yang tertuang dalam PERMA Nomor 3 Tahun 2017 dalam putusan ini masih perlu dioptimalkan dalam penggalian fakta-fakta yang berkaitan dengan kondisi yang dihadapi perempuan, sehingga dapat mencerminkan nilai keadilan gender secara utuh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi Pengadilan Agama perlu mengoptimalkan penerapan perspektif keadilan gender dalam pemeriksaan dan pertimbangan perkara perceraian, khususnya yang melibatkan perempuan dengan kondisi medis tertentu. Hakim tidak cukup hanya menilai terpenuhinya alasan perceraian secara formal, tetapi juga perlu menggali dan mempertimbangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik rumah tangga, termasuk kondisi kesehatan reproduksi perempuan. Dengan demikian, putusan yang dihasilkan tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga mencerminkan keadilan substantif serta perlindungan yang lebih optimal terhadap pihak yang berada dalam posisi rentan sesuai dengan semangat PERMA Nomor 3 Tahun 2017.
2. Bagi Akademisi diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai hubungan antara fakta medis, perceraian, dan keadilan gender dalam praktik peradilan agama. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan melalui studi komparatif terhadap berbagai putusan perceraian yang melibatkan isu kesehatan reproduksi perempuan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan keadilan gender oleh hakim. Kajian tersebut diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan hukum keluarga Islam yang lebih responsif terhadap pengalaman, kebutuhan, dan perlindungan hak-hak perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud, Sulayman ibn al-Ash'ath. 1999. *Sunan Abu Dawud*. Disunting oleh Shu'ayb Al-Arna'ut. Beirut: Dar al-Risalah al-'Alamiyyah.
- Al-'Azhim, Syams al-Haq. 1994. *'Aun al-Ma'bud Sharh Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin al-Husain. 2003. *Al-Sunan al-Kubra*. Vol. 7. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ali Wafa, Moh. 2018. *Hukum Perkawinan di Indonesia Sebuah Kajian dalam Hukum Islam dan Hukum Materil*. Tangerang Selatan: YASMI (Yayasan Asy-Syari'ah Modern Indonesia).
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 1990. *Al-Asybah wan Nadhair fi Qawaid wa Furu' Fiqh Shafiyyah*. Jilid 1. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Anggorowati, Putri Ayu. 2025. "Perlindungan Hukum Bagi Perempuan dan Anak Akibat Perceraian dalam Memperoleh Hak Nafkah pada Putusan Pengadilan Agama Demak Nomor 1821/Pdt.G/2025/Pa.Dmk." Skripsi, Semarang: Universitas Semarang.
- Arifin, M. 2025. "Pandangan Hakim terhadap Cerai Talak pada Putusan Pengadilan Agama." *Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah* 5 (1).
- Arsad, Romli. 2014. *Pengantar Ilmu hukum*. Bandung: Alqaprints.
- Aulia, Fatma, Siti Nurhayati, dan Hasdiana Juwita Bintang. 2026. "Agensi Perempuan Dalam Cerai Gugat Dari Stigma Ke Akses Keadilan (Studi Putusan Nomor 1771/Pdt.G/2025/Pa.Mdn)." *Jurnal Hukum Sehasen* 12 (1): 319–28.
- Bidayati, Kholis. 2020. "Perlindungan Hak Reproduksi Perempuan dan Interpretasinya di Pengadilan Agama (Studi Putusan Pengadilan Agama di DKI Jakarta 2015-2019)." Thesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- . 2021. *Perlindungan Hak Reproduksi Perempuan dan Interpretasinya di Pengadilan Agama: Studi Putusan Pengadilan Agama di DKI Jakarta 2015-2019*. Bandung: A-Empat.
- Budi Prasetyo, Bagus, Fuji Rahmawati Wahyu Octaviana, Krisna Noval Ramadhan, Monika Dwi Putriana, Nanda Nur, Rico Dharmawan Perdana Saputra, Syafvika Ashwa Sabila, dan Ayu Kumala Sari Hamidi. 2026. "Analisis Ratio Decidendi Hakim Dan Kepastian Hukum Dalam

- Mengabulkan Gugatan Cerai Ghaib Pada Putusan Nomor 97/Pdt.G/2025/Pa.Ska." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4 (3): 2026. doi:10.61104/alz.v4i3.5793.
- Dahlia, Yeti, dan Ahmad Ishom Pratama Wahab. 2023. "Makna Mitsaqan Galizhan Perspektif Tafsir Almunir (Kajian Atas Surah An-Nisa : 21)." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 15 (2).
- Damayanti, Meliana, dan Siti Haniyah. 2020. "Peran Hakim Terkait Hak Ex-officio dalam Kasus Perceraian karena Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Purwokerto." *JURNAL ILMU SYARIAH DAN HUKUM* 5 (2): 145-64.
- Darania Anisa. 2024. *Hukum Acara Peradilan Agama : Dilengkapi Penjelasan e-Court dan e-Litigation*. Indramayu: Adab Press.
- Desminar. 2021. *Buku Ajar Pengantar Hukum Keluarga*. Padang: UMSB Press.
- Eka Prasasti, Juwita, dan Lutfiana Dwi Mayasari. 2024. "Relevansi Konsep Kesetaraan Gender Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Husein Muhammad dan M. Quraish Shihab." *Ijougs: Indonesia Journal of Gender Studies* / 5 (1).
- Emilia, Ova, Ardhanu Kusumanto, Sp OG, I Putu Yuda Hananta, L M Harry Freitag, Dietisien S Gz, dan others. 2010. *Bebas ancaman kanker serviks*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Florence, Dwi. 2025. *Perempuan Di Balik Palu: Perjuangan Hakim Perempuan Dalam Dunia Patriarki*. Malang: K-Media.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2003. *Fiqh Munakahat*. Kencana.
- Goonesekere, Savitri W E. 2007. *The Concept of Substantive Equality and Gender Justice in South Asia*. UNIFEM South Asia Regional Office.
- Gunardi. 2022. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. 1 ed. Jakarta Selatan: Damera Press.
- Hadjon, Philipus M. 2011. *Argumentasi Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hanum, Biani, dan Danny Zuldiah. 2021. "Pertimbangan Hakim dalam Perkara Cerai Talak di Pengadilan Agama." *Al-Ahkam: Journal of Islamic Law* 31 (2): 200–215.
- Harahap, M Yahya. 2017. *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hermansyah. 2024. "Interpretasi Asas Mempersulit Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 6 (1): 1110–21. doi:10.47476/assyari.v6i1.1916.
- Hidayangsih, Puti Sari. 2019. "Residential area, hygiene behaviour, and pre-cervical lesions of women aged 25-64 years in Indonesia." *Health Science Journal of Indonesia* 10 (1): 51–57. doi:10.22435/hsji.v10i1.1081.
- Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid. 1977. *Sunan Ibnu Majah (Jilid 1)*. Beirut: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Ibrahim, Ahmad Ridho, I Nurol Aen, Ah. Fathonih, Ahmad Hasan Ridwan, dan Nandang Najmudin. 2023. "Asas Kepastian Hukum Keadilan Kemanfaatan Serta Penerapannya Dalam Putusan Pengadilan Tentang Hak-Hak Anak Akibat Perceraian." *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 1 (1). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung: 39–58. doi:10.15575/ejil.v1i1.482.
- Ihat Istirahat. 2023. "Rekonstruksi Peran Hakim dalam Mewujudkan Keadilan Substantif di Pengadilan Indonesia." *YUDHISTIRA: Jurnal Yurisprudensi, Hukum dan Peradilan* 1 (2): 44–51. doi:10.59966/yudhistira.v1i2.1704.
- Imron, Ali. 2016. "Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga." *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 1 (1). Januari-Juni: 15–27.
- Irianto, Sulistyowati. 2006. *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ja'far, Kumedi. 2020. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Kania, Dede, Siti Nur Fatoni, Hazar Kusmayanti, dan Vienka Rahmanillah. 2025. "Gender Equality Implementation in Women's Legal Cases in Religious Courts." *Kosmik Hukum* 25 (2). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto: 205–20. doi:10.30595/kosmikhukum.v25i2.25472.
- Kemenkes, RI. 2025. *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Lonnée-Hoffmann, Risa, dan Ingrid Pinas. 2014. "Effects of Hysterectomy on Sexual Function." *Current Sexual Health Reports* 6 (4). Springer: 244–51. doi:10.1007/s11930-014-0029-3.
- Lubis, Rachel, dan Irwan Triadi. 2024. "Menganalisis Kesenjangan Gender Dalam Perspektif Konstitusi (Studi Tentang Perlindungan Hak Asasi Manusia)." *Indonesian Journal of Law and Justice* 1 (4). Indonesian Journal Publisher: 15–32. doi:10.47134/ijlj.v1i4.2687.
- Lubis, Sulaikin. 2018. *Hukum Acara Perdata Peradilan Agama di Indonesia. Kencana*. Malang: Kencana.
- Maliki, Ibnu Akbar, Qeis Aimar, dan Badarudin. 2025. "Rekonsepsi Amicable Divorce (Cerai-Damai) Berbasis Paradigma Mubadalah: Upaya Mewujudkan Keadilan Gender dalam Hukum Perceraian Indonesia." *Syakhshiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam* 5 (2): 191–216. doi:10.32332/n3tg7n90.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2005. *Penelitian Hukum*. Kencana.
- Matondang, Nurhidayah. 2021. "Analisis Putusan Hakim Nomor 203/Pdt.G/2020/PA.Pyb tentang Perceraian karena Tidak Mempunyai Anak yang Diakibatkan Penyakit Kista." Padangsidempuan.
- Maulana, Ahmad Anggi, Gandhi Liyorba Indra, dan Remeiliza Fitri. 2026. "Keharmonisan Rumah Tangga Dengan Pasangan Pengidap Skizofrenia Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam." *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 6 (2): 2123–32. doi:10.12691/education-8-7-8.
- Mertokusumo, Sudikno. 2009. *Penemuan Hukum: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Liberty.
- Mirnawati, Wa Ode, Hijrayanti Sari, dan Ainil Maqsurah. 2025. "Implementasi Kaidah al-Ḍarar al-Asyad Yuzāl Bi al-Ḍarar al-Akhaf dalam Tindakan Histerektomi pada Pasien Kanker Serviks." *AL-MUNTAQA: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 1 (3): 698–717. doi:10.36701/muntaqa.v1i3.2547.
- Muhtar, M H, D D Khasanah, A A Anita, M Abas, D Cahyandari, E B Setiawan, S Jenar, dkk. 2024. *Menimbang Keadilan: Dinamika Hukum dan Demokrasi Di Persimpangan Zaman*. Sada Kurnia Pustaka.
- Mujahidin, Ahmad. 2018. *Prosedur dan Alur Beracara di Pengadilan Agama*. Semarang: Deepublish.

- Muntashir, Muhammad Hanif. 2024. "Cerai Talak Akibat Istri Nusyuz Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Putusan Pengadilan Agama Bengkulu)."
- Muzammil, Iffah. 2019. *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan dalam Islam)*. Tangerang: Tsmart Printing. www.rasaky.com.
- Ningsih, Fadhilah, Fida Aini, Sikhah, Muhammad Ikhsanul, Fina Faqih, Jazalatun, Naili Ni'mah, dkk. 2021. *Dinamika Gender di Perguruan Tinggi Keislaman*. Pekalongan: Scientist Publishing.
- Nisak, Fira Lutfiana. 2026. "Bipolar sebagai Alasan Perceraian Perspektif Sadd al-Dzarī'ah (Studi Analisis Ratio Decidendi Hakim Dalam Putusan Nomor 849/Pdt.G/2021/Pa.Smd)." Malang.
- Nur, Muhammad Irfan, dan Zahrul Mubarrak. 2023. "Wewenang Hakam Dalam Menyelesaikan Sengketa Rumah Tangga (Syiqaq) Dalam Fiqh Syafi'iyah." *JURNAL AL-NADHAIR*, no. 2: 77–99.
- Oakley, Ann. 1972. *Sex, Gender and Society*. London: Temple Smith.
- Prawirohamidjojo, R Soetojo, dan Marthalena Pohan. 2008. *Hukum Orang dan Keluarga: Personen en Familie-Recht*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pujayanti, Luh Putu Vera Sari, Loso Judianto, Muhammad Yusuf, Nur Ilmi Putri Febriyanti, Qadriani Arifuddin, Elmiati Nurdin, dan Ikhsromi Syarwan Kabalmay. 2025. *Perempuan dan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahardjo, Satjipto. 2009. *Hukum Progresif: Sebuah Sintesa Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Rajafi, Ahmad. 2020. *Progres Hukum Keluarga Islam di Indonesia Pasca Reformasi: Dimensi Hukum Nasional, Fiqh Islam, Kearifan Lokal*. 1 ed. Yogyakarta: Istana Agency.
- Rasyid, Laila M., dan Herinawati. 2015. *Modul Pengantar Hukum Acara Perdata*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Rawls, John. 1971. *A Theory of Justice*. Harvard University Press.
- Rizkia, N D, dan H Fardiansyah. 2018. *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Kencana.
- Rohmany, Shinta Milania, Laila Kholid Alfirdaus, dan Fitriyah. 2023. "Kebijakan Perlindungan Pekerja Perempuan Dari Perspektif Keadilan Gender dan

- Hak-Hak Pekerja Perempuan (Studi Kasus Pekerja Perempuan Pt X Di Kabupaten Jepara)." *SIYASAH: Jurnal Kepolitikan dan Sosial* 2 (2).
- Roosdiana, Anika. 2025. "Perceraian Akibat Istri Tidak Bisa Memberikan Keturunan Karena Sakit (Analisis Yuridis Putusan Hakim Pengadilan Agama Ponorogo Nomor XXX/Pdt.G/2005/PA.PO)." Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
- Rosalina, Maria, Ryzka Anggraini, Fatimah Azzahra, dan Anggi Saskia. 2026. "Perbandingan Antara SEMA No. 1 Tahun 2022 Dengan SEMA No. 3 Tahun 2023 Tentang Batas-Batas Minimal Waktu Adanya Perselisihan Dan Pisah Tempat Tinggal Sebagai Syarat Pengajuan Gugatan Perceraian Di Pengadilan." *Journal of Innovative and Creativity* 6 (1): 320–24.
- Sanjaya, Umar Haris, dan Aunur Rahim Faqih. 2017. *HUKUM PERKAWINAN ISLAM*. Yogyakarta: Gama Media.
- Saputra, Eko. 2025. "Mendesain Ulang Keadilan : Reformasi Hukum Perceraian dalam Sistem Peradilan Agama." *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 03 (03). Online: 147–69.
- Septiana, Nyangfah Nisa, dan Zulfatul Khoiriyah. 2024. "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif." *Didaktik :Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (4).
- Shidarta. 2024. "Penerapan Aspek Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis dalam Pertimbangan Putusan Hakim." Dalam *Memotret Pertimbangan Putusan Hakim Dari Berbagai Perspektif*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia.
- Shihab, M Quraish. 2013. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- . 2018. *Perempuan*. Jakarta: Lentera Hati.
- Silvia Putri, Rizky, dan Amar Ma. 2021. "Implementasi Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum Terhadap Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Tanjung Karang." *Jurnal Hukum Islam Nusantara* 4 (1): 1–17.
- Simamora, Elfrida, Frani Mariana, Syaflindawati, dan Lia Natalia. 2025. *Kesehatan Perempuan dengan Kekerasan Reproduksi dan Kehamilan Risiko Tinggi*. Jakarta Barat: PT. Nusa Fajar Cemerlang.

- Smits, Jan M. 2012. *The Mind and Method of the Legal Academic*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji. 2009. *Penelitian Hukum Normatif*. RajaGrafindo Persada.
- Soemitro, Ronny Hanitijo. 1990. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sofian, Ridwan, dan Mangsur M. Nur. 2024. "Studi Fenomenologi: Pengalaman Psikologis Wanita Pascahisterektomi." *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 13 (2): 78. doi:10.31290/jpk.v13i2.4522.
- Subekti, R. 1996. *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Jakarta: Intermasa.
- Sudjana, Elliani. 2021. "Analisis Hukum Permohonan Cerai Talak Suami dan Gugatan Rekonvensi Istri di Pengadilan Agama Banyuwangi."
- Suharjuddin. 2020. *Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaanannya*. Banyumas: Pena Persada.
- Suryono, Tyo Nurwan, dan Fandi Sandika. 2019. "Analisis Ratio Decidendi dalam Putusan Hakim pada Perkara Perdata." *Jurnal Yudisial* 12 (2): 145–60.
- Syarifuddin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana.
- Tamarinda, Nadya Aqsha, dan dkk. 2024. "Management Fisioterapi Pada Kasus Post Operasi Histerektomi Total Akibat Mioma Uteri: Case Study." *JURNAL FISIOTERAPI DAN ILMU KESEHATAN SISTHANA* 6 (1): 44–52. doi:10.55606/jufdikes.v6i1.957.
- Wahyuddin, dan Rahmawati Kusuma. 2023. "Penguatan Prinsip Kehati-hatian (Precautionary Principle) Hakim dalam Penyelesaian Permohonan Cerai Talaq karena Nusyuz Istri." *Collegium Studiosum Journal* 6 (1): 155–73.
- Wulandari, Barkah. 2020. "Pengaruh Total Abdominal Histerektomi (Tah) Terhadap Dyspareunia Dan Seksualitas Pada Pasangan Suami Istri." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 10 (1): 66–75. doi:10.52643/jbik.v10i1.835.
- Wulandari, Mutiara. 2022. "Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Pekanbaru Nomor 0478/Pdt.G/2018/PA.Pbr tentang Alasan Perceraian Akibat Marital Rape Ditinjau Dalam Hukum Islam." Skripsi, Thesis. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sultan Kasim Riau. Pekanbaru.

- Yulianti, Devi, R Agus Abikusna, dan Akhmad Shodikin. 2020. "Pembebanan Mut'ah dan Nafkah 'Iddah pada Perkara Cerai Talak dengan Putusan Verstek." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 5 (2): 286–97. doi:10.24235/mahkamah.v5i2.7285.
- Yurisna, Tanjung, Ishomuddin, Wahyudi, Arifin, dan Saleh. 2024. *Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga*. Medan: UMSU Press.
- Yusuf, Rendi, Erlina, dan Baharuddin. 2021. "Analisis Pertimbangan Hakim pada Gugatan Perceraian Berdasarkan Alasan Perselisihan dalam Rumah Tangga(Studi Putusan Nomor 17/Pdt.G/2021/PN.Tjk)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1 (2): 87–97.

